RENCANA STRATEGIS

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

2020-2024



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

UM SUMATERA BARAT

2020

HALAMAN PENGESAHAN
RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

2020-2024

UM SUMATERA BARAT

Kode dokumen :

Tanggal : 1 Desember 2020

Disusun Oleh,	Dikaji Ulang Oleh,	Ditetapkan Oleh,
Ketua LPPM USB	**Wakil Rektor 1 UMSB**	**Rektor UMSB**
1 Desember 2020	1 Desember 2020	1 Desember 2020
Dr. Muhamad Reza, S.Pt., M.Si	Dr. Wedy Nasrul, SE., M.Si	Dr. Riki Saputra, MA
NBM. 1197010	NBM. 789896	NBM. 1198585

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tahun 2020-2024, menjadi panduan bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tahun 2020-2024 juga tindak lanjut dari Kebijakan Ristekdikti tentang Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat di Perguruan Tinggi penerima Hibah DRPM Ristekdikti.

Disusunnya Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tahun 2020-2024 akan lebih memotivasi dan meningkatkan semangat pengabdian di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Seterusnya ucapan terima kasih kepada seluruh staf Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat khususnya dan civitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat umumnya atas tersusunnya Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tahun 2020-2024.

Padang, 1 Desember 2020

Ketua LPPM UMSB



Dr. Muhammad Reza, S.Pt., M.Si

NBM. 1197010

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ***1***

KATA PENGANTAR ***2***

BAB I. ***7***

PENDAHULUAN ***7***

BAB II ***10***

LANDASAN PENGEMBANGAN PPM ***10***

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT ***10***

2.1. Visi dan Misi UM Sumatera Barat **11**

2.2 Riwayat Perkembangan LPPM **12**

2.3 Perkembangan Aktivitas Pengabdian pada Masyarakat dibawah Pengelolan LPPM UM Sumatera Barat **14**

2.4 Peran LPPM dalam Penyelenggaraan Pengabdian pada Masyarakat **17**

2.5 KONDISI INTERNAL YANG MEMPENGARUHI **17**

A. Kekuatan 17

B. Kelemahan 18

2.6 KONDISI EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI **19**

A. Peluang 19

B. Ancaman 20

BAB III ***22***

GARIS BESAR RENSTRA PPM ***22***

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT ***22***

3.1. Tujuan Strategis **22**

3.2. Sasaran Strategis **22**

3.3. Arah Kebijakan **23**

3.4. Strategi **24**

BAB IV ***35***

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA ***35***

4.1. Program Strategis **35**

4.2. Indikator Strategis **35**

4.3. Matriks Program dan Capaian **37**

BAB V ***40***

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI ***40***

RENSTRA PPM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT ***40***

5.1. Pola Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat UM Sumatera Barat

5.1.1. Sumber Dana Pengabdian Kepada Masyarakat 40

5.1.2. Proyeksi Sumber Dana Pengabdian Pada Masyarakat 2020 – 2024 41

5.2. Pola Pemantauan dan Evaluasi Implementasi Pengabdian pada Masyarakat **41**

5.2.1. Penulisan proposal PM 42

5.2.2. Penilai proposal PM 42

5.2.3. Desk Evaluasi proposal PPM 43

5.2.4. Penetapan pemenang seleksi proposal PPM 43

5.2.5. Kontrak pelaksanaan PPM 44

5.2.6. Monitoring dan evaluasi kegiatan PM 44

5.2.7. Pelaporan hasil kegiatan PM 44

5.2.8. Seminar dan pameran hasil kegiatan PPM 44

5.2.9. Tindak lanjut dan penghargaan terhadap hasil PPM 45

BAB VI ***46***

PENUTUP ***46***

Tim Penyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian ***49***

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan aktivitas Pengabdian pada Masyarakat UM Sumatera Barat 15

Tabel 2. Proyeksi Sumber Dana Pengabdian Pada Masyarakat 2020-2024 40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi LPPM UM Sumatera Barat Periode 2020-2022 14

BAB I.
PENDAHULUAN

Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UM Sumatera Barat merupakan dokumen perencanaan jangka menengah untuk periode lima tahun. Dokumen ini merupakan rasionalisasi Visi dan Misi UM Sumatera Barat yang dijabarkan melalui program prioritas Pengabdian pada Masyarakat UM SUMATERA BARAT. Dasar berfikir penyusunan Renstra ini yaitu Rencana Induk Pengembangan (RIP) UM SUMATERA BARAT.

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PPM) UM SUMATERA BARAT 2021-2025 ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat UM SUMATERA BARAT. Untuk merumuskan rasionalisasi perencanaan program dan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dengan cara memperhatikan perkembangan UM SUMATERA BARAT dan isu-isu strategisnya. Selain itu, juga memperhatikan fokus dan tema pengabdian pada Masyarakat yang di tetapkan oleh DRPM Ristekdikti.

Penyusunan Renstra PPM UM SUMATERA BARAT periode tahun 2021-2025 dilandaskan pada sejumlah kebijakan baik di tingkat daerah maupun nasional serta internasional menghadapi terbentuknya Masyarakat Ekonomi Asean. Untuk tingkat nasional memperhatikan program prioritas

pembangunan sumber daya manusia dan ekonomi masyarakat Indonesia yang diusung oleh pemerintahan berjalan. Dalam hal ini juga d acu Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi sebagai dasar hukum tertinggi dalam mengembangkan program strategis PPM UM Sumatera Barat.

Menghadapi tantangan global yang berpengaruh nyata terhadap kesejahteraan masyarakat di tingkat Sumatera Barat, maupun nasional menjadi isu strategis untuk penyelenggaraan PPM UM Sumatera Barat. UM SUMATERA BARAT bertekad mengambil peran aktif dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui pengembangan sumber daya manusia Indonesia, baik dalam hal peningkatan kemampuan, akses informasi, penguasaan ilmu dan teknologi.

Sebagai suatu lembaga akademik, UM SUMATERA BARAT mengemban misi mencerdaskan bangsa dan mengembangkan kehidupan bangsa. UM SUMATERA BARAT juga bercita-cita menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, ilmu sosial dan kemanusiaan yang unggul dengan menyelenggarakan pendidikan yang bermutu tinggi, melakukan penelitian dan pengembangan ilmu untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia dan menyelanggarakan pengabdian masyarakat untuk kemaslahatan umat manusia.

UM SUMATERA BARAT sebagai lembaga pendidikan tinggi, berkewajiban menghasilkan sumber daya berbudaya riset, yang dapat menjalankan sistem industri nasional serta infrastruktur pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, ilmu sosial dan kemanusiaan. UM SUMATERA BARAT sebagai universitas berbasis Al Islam Kemuhammadiyahan, riset berkewajiban mengembangkan dan menerapkan teknologi yang mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan umat, masyarakat dan bangsa Indonesia.

UM SUMATERA BARAT berkewajiban menciptakan hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan IPTEKS, yang secara strategis diperlukan untuk mendukung perekonomian dan pembangunan nasional. Selain itu, berkewajiban juga merancang agenda riset yang dapat digunakan untuk mendukung aktivitas PPM UM Sumatera Barat. Dalam hal ini perlu juga tindak lanjut dari hasil penelitian di berikan perlindungan intelektual dalam bentuk HKI.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) yang berada di bawah koordinasi Wakil Rektor I merupakan strategi UM SUMATERA BARAT dalam mengembangkan IPTEKS dan menerapkan teknologi yang mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia melalui aktivitas Pengabdian pada Masyarakat.

BAB II.
LANDASAN PENGEMBANGAN PPM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah tumbuh dan berkembang sejak tahun 1955 yaitu berdirinya beberapa Sekolah Tingggi Muhammadiyah di Sumatera Barat antara lain, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum dan Pengetahuan Masyarakat Muhammmadiyah serta Sekolah Tinggi Ilmu Teknik Muhammadiyah di Bukitinggi, Sekolah Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah di Padang Panjang, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Muhammadiyah di Payakumbuh dan Akademi Manajemen Muhammadiyah di Padang, Fakultas Syariah yang sebelumnya bernama Fakultas Adab memiliki dua jurusan yaitu jurusan bahasa Arab dan Jurusan Bahasa Inggris. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 125//0/1985 tanggal 13 Maret 1985 semua sekolah tinggi dan akademi tersebut bergabung menjadi UM Sumatera Barat (UMSB).

Seiring perkembangan UM Sumatera Barat dirumuskan visi dan misi nya yang tercantum dalam Statuta UM Sumatera Barat tertuang dalam pada pasal 45 dan 46. Adapun pernyataan Visi UM SUMATERA BARAT yaitu:

2.1. Visi dan Misi UM Sumatera Barat

A. Visi UM Sumatera Barat

"Menjadi Universitas Unggul Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembinaan IMTAQ dan Pengembangan IPTEKS untuk Kesejahteraan Umat ".

B. Misi UM Sumatera Barat

Untuk mewujudkan visi di atas, UM SUMATERA BARAT merumuskan beberapa misi sebagai berikut:

1. Menjamin tercapainya pendidikan dan pembelajaran yang bermutu serta humanis pada tahun 2035
2. Mendorong pelaksanaan penelitian berbasis kearifan lokal untuk pengembangan iptek yang aplikatif pada tahun 2035
3. Mendorong terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat untuk kesejahteraan umat pada tahun 2035
4. Meningkatkan nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan untuk menghasilkan insan yang beriman dan bertaqwa serta berakhlaq mulia pada tahun 2035

5. Mengembangkan jaringan kerjasama antar lembaga internal dan eksternal Muhammadiyah yang produktif dan berkelanjutan; dan Mengoptimalkan tata kelola universitas yang baik menuju peningkatan mutu yang berkelanjutan pada tahun 2035

2.2 Riwayat Perkembangan LPPM

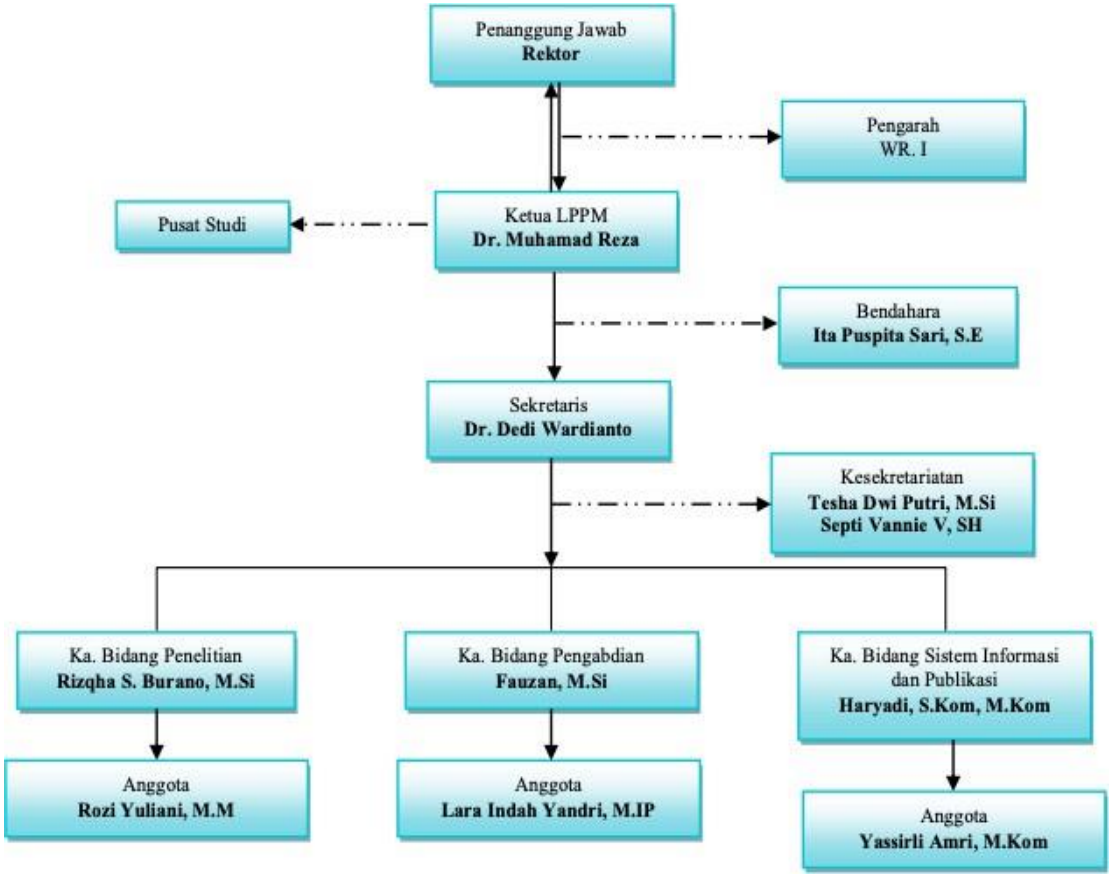
Visi dan Misi UM Sumatera Barat menjadi bagian yang berkewajiban untuk mewujudkannya. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UM Sumatera Barat pertama kali di bentuk pada tahun 1995- saat sekarang ini. Personil-personil yang pernah menjabat sebagai ketua LPPM UM SUMATERA BARAT diataranaya:

1. Dr. Mafardi, MP (1996-2006)
2. Ir. Hariadi, M.Eng (2006-2010)
3. Dr. Zuherna Miswar, MT (2010-2014)
4. Muhamad Reza, SPt, MSi (2014-2015/ Plt)
5. Dr. Wedy Nasrul, M.Si (2015-2018/ Plt)
6. Dr. Muhamad Reza, S.Pt., M.Si (2018-2019/ Plt)
7. Dr. Muhamad Reza, S.Pt., M.Si (2020-2022)

Merujuk kepada perioderisasi kepemimpinan LPPM diatas, pengelolaan pendanaan penelitian dan pengabdian pada tahun 1996 – 2020 masih bergantung sumber pendanaan eksternal. Untuk mengatasi permasalahan

pendanaan PPM maka Rektor mengeluarkan kebijakan pendukung aktivitas penelitian dan pengabdian untuk dosen internal Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UM SUMATERA BARAT). Produk kebijakannya dalam bentuk Surat Keputusan Rektor Nomor 678/KEP/II.3.AU/F/2019 Tentang Penetapan Berlakunya Dana Hibah Internal untuk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Untuk terselenggaranya pengelolaan penelitian dan pengabdian di UM Sumatera Barat, berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 231/Kep/II.3.AU/D/2020 tentang Pengurus Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat periode 2020 – 2022. Adapun struktur organisasi LPPM periode 2020 – 2022 sebagai berikut.



Gambar 1. Struktur Organisasi LPPM UM Sumatera Barat Periode 2020-2022

2.3 Perkembangan Aktivitas Pengabdian pada Masyarakat dibawah Pengelolan LPPM UM Sumatera Barat

LPPM UM Sumatera Barat pada kenyataannya telah menyelenggarakan dan atau memfasilitasi pelaku pemberdayaan dalam kegiatan PPM. Pada dua tahun belakangan aktivitas Pengabdian pada Masyarakat dilakukan melalui dukungan dana internal dan eksternal. Adapun kondisi perkembangan aktivitas pengabdian pada masyarakat dapat terlihat melalui tabel berikut ini.

Tabel 1. Perkembangan aktivitas Pengabdian pada Masyarakat UM Sumatera Barat

No	Sumber Dana	Nama Kegiatan	Tahun Pelaksanaan	
			2019	2020
1	Internal	Hibah Internal PPM UM Sumatera Barat		√
2	Internal	Fasilitasi Pengembangan Desa Wisata di Desa Cubadak Mentawai Kota Pariaman		√
3	Internal	Workshop Peningkatan Kompetensi Dosen dalam Menyusun proposal hibah internal dan DRPM Ristekdikti di Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi, Fakultas Pendidikan dan Keguruan		√
4	Eksternal	Hibah Dikti (Pemula, Hibah Bersaing, Pengabdian)	√	√
5	Eksternal	Workshop Penyelenggaraan Pendalaman Tugas Pimpinan Anggota DPRD di Kabupaten Lima Puluh Kota Melalui LPPM UMSB	√	√
6	Eksternal	Workshop Penyelenggaraan Pendalaman Tugas Pimpinan Anggota DPRD di Kota Payakumbuh Melalui LPPM UMSB	√	√
7	Eksternal	Workshop Penyelenggaraan Pendalaman Tugas Pimpinan	√	√

		Anggota DPRD di Kota Bukittinggi Melalui LPPM UMSB		
8	Eksternal	Workshop Penyelenggaraan Pendalaman Tugas Pimpinan Anggota DPRD di Kabupaten Agam Melalui LPPM UMSB	√	√
9	Eksternal	Workshop Penyelenggaraan Pendalaman Tugas Pimpinan dan Anggota DPRD di Kota Padang Melalui LPPM UMSB	√	√
10	Eksternal	Workshop Penyelenggaraan Pendalaman Tugas Pimpinan dan Anggota DPRD di Kabupaten Solok Melalui LPPM UMSB	√	√
11	Eksternal	Workshop Penyelenggaraan Pendalaman Tugas Pimpinan dan Anggota DPRD di Kabupaten Pesisir Selatan Melalui LPPM UMSB	√	√
12	Eksternal	Workshop Penyelenggaraan Pendalaman Tugas Pimpinan dan Anggota DPRD di Kabupaten Tanah Datar Melalui LPPM UMSB	√	√

2.4 Peran LPPM dalam Penyelenggaraan Pengabdian pada Masyarakat

Lembaga penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat merupakan perpanjangan tangan oleh rektor UM Sumatera Barat dalam menyelenggarakan Pengabdian Pada Masyarakat. Adapun peran LPPM dalam penyelenggaraan Pengabdian pada Masyarakat sebagai berikut.

1. Memfasilitasi kebutuhan administrasi untuk SDM pemberdayaan di lingkungan UM Sumatera Barat dalam melaksanakan aktivitasnya.
2. Membangun jejaring untuk penyelenggaraan PPM.
3. Melaksanakan dan memfasilitasi proses hilirisasi hasil penelitian untuk kebutuhan Pengabdian pada Masyarakat.
4. Memfasilitasi aktivitas peningkatan kopetensi sumber daya pemberdaya dalam menjaring sumber dana eksternal.
5. Memfasilitasi proses pengusulan HKI yang didapatkan dari hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat.
6. Mengoptimalakan penjaringan dana eksternal sebagai pendukung aktivitas pengabdian pada masyarakat.

2.5 KONDISI INTERNAL YANG MEMPENGARUHI

A. Kekuatan

Hal-hal yang menjadi faktor kekuatan yang dimiliki UM Sumatera Barat sampai saat ini yang mendukung kegiatan penelitian, adalah:

1. Tersedianya SDM pemberdaya yang berasal dari dosen, tenaga pengajar dan kalangan mahasiswa untuk menyelenggarakan aktifitas pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatnya minat dosen dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat.
3. Telah tersedianya pagu anggaran hibah internal UM Sumatera Barat.
4. Meningkatnya jumlah kerjasama antara LPPM UM Sumatera Barat dengan lembaga eksternal seperti pemerintah daerah, pemerintah desa dan amal usaha Muhammadiyah Sumatera Barat.
5. Tersedianya fakultas dan program studi yang selaras dengan kebutuhan masyarakat dalam mengatasi permasalah.

B. Kelemahan

Secara objektif diidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kelemahan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat saat ini terkait kegiatan penelitian adalah:

1. Masih banyaknya dosen- dosen di lingkungan UM Sumatera Barat yang belum memiliki pengalaman dan kopetensi dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat.

2. Sedikitnya jumlah publikasi karya ilmiah dari hasil pengabdian berupa jurnal nasional dan internasional yang bereputasi, buku ajar, buku monograf, buku teks, perolehan HKI dan kontribusinya terhadap penyelesaian masalah pembangunan.
3. Belum semua fakultas, program studi serta dosen memiliki roadmap pengabdian pada masyarakat yang sejalan dengan RIP UM Sumatera Barat.
4. Belum banyak ditindaklanjutinya MoU dalam kerjasama bidang pengabdian.
5. Keterbatasan sumber dana untuk penyelenggaraan pengbdian pada masyarakat yang bersifat berkelanjutan.

2.6 KONDISI EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI

A. Peluang

Berbagai hal yang merupakan peluang bagi pengembangan pengabdian kepada masyarakat di UM Sumatera Barat, antara lain:

a. Semakin banyak institusi dan organisasi eksternal yang memerlukan jasa LPPM UM Sumatera Barat dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.
b. Adanya program hibah pengabdian kepada masyarakat dari DRPM Ristekdikti dan penyandang dana hibah lainnya seperti CSR BMUMN/BUMD, APBD dan APBN.

c. Semakin luasnya jaringan kerjasama dengan perguruan tinggi memberi peluang kerjasama dalam menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat.
d. Semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan perekonomian berbasis perkembangan teknologi tepat guna.
e. Adanya kebijakan pemerintah terkait dana desa yang membuka peluang sinergitas LPPM UM Sumatera Barat dengan pemerintah desa.

B. Ancaman

Beberapa hal yang menjadi ancaman dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat di UM Sumatera Barat adalah sebagai berikut :

a) Semakin banyaknya perguruan tinggi yang berkualitas dalam menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di wilayah administratif Provinsi Sumatera Barat.
b) Berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap hasil pengabdian kepada masyarakat bersifat aplikatif yang dilakukan oleh perguruan tinggi.
c) Semakin cepatnya perkembangan teknologi yang dihasilkan oleh industri tidak beriringan dengan penguasaan teknologi SDM di perguruan tinggi

d) Ketatnya seleksi mendapatkan dana hibah eksternal untuk pendanaan pengabdian kepada masyarakat.

e) Adanya lembaga-lembaga luar negeri/ NGO yang gencar berpartisipasi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

BAB III.
GARIS BESAR RENSTRA PPM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

3.1. Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi UM Sumatera Barat, untuk itu perlu dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (strategic goals) khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi UM Sumatera Barat, maka tujuan strategis dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang harus dicapai adalah:

"mewujudkan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat yang tepat guna sehingga bermanfaat untuk pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat."

3.2. Sasaran Strategis

Sasaran strategis UM Sumatera Barat dalam bidang pengabdian kepada masyarakat untuk kurun waktu 2020 - 2024 sebagai penjabaran dari tujuan strategis yang disebutkan di atas adalah seperti berikut.

1. Peningkatkan peran UM Sumatera Barat dalam aktifitas pengabdian pada masyarakat di wilayah administrative provinsi Sumatera Barat.

2. Peningkatan efektifitas sistem dan operasi pengelolaan organisasi dan kapasitas layanan kelembagaan khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
3. Peningkatan produktivitas sumber daya manusia (dosen dan mahasiswa) dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
4. Peningkatan kapasitas sarana prasasarana bidang pengabdian kepada masyarakat.
5. Peningkatan sumber dan kapasitas pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3.3. Arah Kebijakan

Arah kebijakan untuk penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat mengacu kepada target capaian yang tertuang dalam rencana induk pengembangan UM Sumatera Barat. Selain itu, arah kebijakan ini dapat menjadi pondasi untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis terkait dengan aktivitas pengabdian pada masyarakat. Adapun arah kebijakan yang ditetapkan yaitu :

1. Mendorong kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelayanan dan/atau kerja sama UM Sumatera Barat dengan masyarakat sesuai dengan kompetensi akademik yang dimiliki untuk pembangunan bangsa dan berperan serta dalam memberdayakan dan memajukan masyarakat.

2. Mendorong kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan pendidikan dan penelitian.

3.4. Strategi

Untuk merumuskan strategi digunakan instrument analisis yaitu SWOT. Melalui matriks berikut ini dapat terlihat rumusan strategi umum yang dapat digunakan dalam mengoptimalkan penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat.

Matriks SWOT

	Kekuatan :	**Kelemahan :**
	1. Tersedianya SDM pemberdaya yang berasal dari dosen, tenaga pengajar dan kalangan mahasiswa untuk menyelenggarakan aktifitas pengabdian kepada masyarakat. 2. Meningkatnya minat dosen dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat. 3. Telah tersedianya pagu anggaran hibah internal UM Sumatera Barat. 4. Meningkatnya jumlah kerjasama antara LPPM UM Sumatera Barat	1. Masih banyaknya dosen-dosen di lingkungan UM Sumatera Barat yang belum memiliki pengalaman dan kopetensi dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat. 2. Sedikitnya jumlah publikasi karya ilmiah dari hasil pengabdian berupa jurnal nasional dan internasional yang bereputasi, buku ajar,

	dengan lembaga eksternal seperti pemerintah daerah, pemerintah desa dan amal usaha Muhammadiyah Sumatera Barat. 5. Tersedianya fakultas dan program studi yang selaras dengan kebutuhan masyarakat dalam mengatasi permasalah.	buku monograf, buku teks, perolehan HKI dan kontribusinya terhadap penyelesaian masalah pembangunan. 3. Belum semua fakultas, program studi serta dosen memiliki roadmap pengabdian pada masyarakat yang sejalan dengan RIP UM Sumatera Barat. 4. Belum banyak ditindaklanjutinya MoU dalam kerjasama bidang pengabdian.

		5. Keterbatasan sumber dana untuk penyelenggaraan pengbdian pada masyarakat yang bersifat berkelanjutan.
Peluang : 1. Semakin banyak institusi dan organisasi eksternal yang memerlukan jasa LPPM UM Sumatera Barat dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat. 2. Adanya program hibah pengabdian kepada	**Strategi Memanfaatkan Keuatan dan peluang:** a. Mengoptimalkan pengembangan jaringan kerjasama pengabdian kepada masyarakat b. Mengoptimalkan kopetensi sumber daya manusia dalam penyusunan proposal hibah pengabdian masyarakat	**Strategi Mengatasi Kelemahan dengan Memanfaat Peluang:** 1. Mengoptimalkan program – program peningkatan kompetensi dosen melalui kerjasama dengan perguruan tinggi lainnya 2. Mengoptimlakan kompetensi sumber daya manusia dalam penyusunan KTI berbasis hasil

masyarakat dari DRPM Ristekdikti dan penyandang dana hibah lainnya seperti CSR BMUMN/BUMD, APBD dan APBN. 3. Semakin luasnya jaringan kerjasama dengan perguruan tinggi memberi peluang kerjasama dalam menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat.	c. Menindaklanjuti MoU antar perguruan tinggi menjadi perjanjian kerjasama yang bersifat aplikatif (MoA). d. Mengembangkan program pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat penerima manfaat e. Mengoptimalkan penjaringan sumber dana yang berasal dari luar UM Sumatera barat sebagai pendukung pelaksanaan pengabdian pada masyarakat	kegiatan pemberdayaan masyarakat. 3. Mendorong fakultas merumuskan dokumen perencanaan pengembangan pengabdian kepada masayrakat. 4. Menindaklanjuti MoU antar perguruan tinggi menjadi perjanjian kerjasama yang bersifat aplikatif (MoA). 5. Mengoptimalkan penjaringan sumber dana yang berasal dari luar UM Sumatera barat sebagai

4. Semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan perekonomian berbasis perkembangan teknologi tepat guna. 5. Adanya kebijakan pemerintah terkait dana desa yang membuka peluang sinergitas LPPM UM Sumatera Barat dengan pemerintah desa.		pendukung pelaksanaan pengabdian pada masyarakat
Ancaman :	**Strategi Memanfaatkan Kekuatan untuk Mengatasi Ancaman:**	**Strategi Mengatasi Kelemahan dan Ancaman:**

1. Semakin banyaknya perguruan tinggi yang berkualitas dalam menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di wilayah administratif Provinsi Sumatera Barat. 2. Berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap hasil pengabdian kepada masyarakat bersifat aplikatif yang dilakukan oleh perguruan tinggi.	a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat b. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tepat guna c. Membangun aktifitas pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi dengan pihak industri. d. Membangun bank proposal hibah pengabdian pada masyarakat. e. Membangun jaringan dengan lembaga-lembaga luar negeri/ NGO dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.	a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat b. Mengoptimalkan program – program peningkatan kompetensi dosen melalui kerjasama dengan perguruan tinggi lainnya c. Membangun aktifitas pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi dengan pihak industri. d. Membangun bank proposal hibah pengabdian pada masyarakat.

3. Semakin cepatnya perkembangan teknologi yang dihasilkan oleh industri tidak beriringan dengan penguasaan teknologi SDM di perguruan tinggi 4. Ketatnya seleksi mendapatkan dana hibah eksternal untuk pendanaan pengabdian kepada masyarakat. 5. Adanya lembaga-lembaga luar negeri / NGO yang gencar		e. Mengoptimalkan penjaringan sumber dana yang berasal dari luar UM Sumatera barat sebagai pendukung pelaksanaan pengabdian pada masyarakat

berpartisipasi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.		

Mengacu kepada matriks diatas maka strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan pengabdian kepada masyarakat di UM Sumatera Barat adalah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan pengembangan jaringan kerjasama pengabdian kepada masyarakat
2. Mengoptimalkan kopetensi sumber daya manusia dalam penyusunan proposal hibah pengabdian masyarakat
3. Menindaklanjuti MoU antar perguruan tinggi menjadi perjanjian kerjasama yang bersifat aplikatif (MoA).
4. Mengembangkan program pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat penerima manfaat
5. Mengoptimalkan penjaringan sumber dana yang berasal dari luar UM Sumatera barat sebagai pendukung pelaksanaan pengabdian pada masyarakat
6. Mengoptimalkan program – program peningkatan kompetensi dosen melalui kerjasama dengan perguruan tinggi lainnya
7. Mengoptimlakan kompetensi sumber daya manusia dalam penyusunan KTI berbasis hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat.
8. Mendorong fakultas merumuskan dokumen perencanaan pengembangan pengabdian kepada masayrakat.
9. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat

10. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tepat guna
11. Membangun aktifitas pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi dengan pihak industri.
12. Membangun bank proposal hibah pengabdian pada masyarakat.
13. Membangun jaringan dengan lembaga-lembaga luar negeri/ NGO dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.

BAB IV.
PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Program Strategis

Program strategis dalam bidang pengabdian pada masyarakat meliputi: (1) Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa sebagai bagian dari prestasi/kegiatan akademik; (2) Pengembangan dan penerapan teknologi tepat guna untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat; (3) Kemitraan strategis dengan lembaga dalam menjawab permasalahan nasional.

4.2. Indikator Strategis

Pencapaian program strategis pengembangan dan penerapan teknologi tepat guna untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat diukur melalui pencapaian indikator jumlah teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Untuk mencapai indikator ini maka perlu diprioritaskan penelitian yang menghasilkan teknologi yang memenuhi persyaratan teknis, ekonomis, dan sosial budaya agar teknologi tersebut dapat digunakan secara mudah oleh masyarakat, tepat guna dalam mengatasi persoalan yang ada dan tentunya meningkatkan efisiensi.

Pencapaian program strategis kemitraan strategis dengan lembaga dalam dan luar negeri dalam menjawab permasalahan nasional diukur melalui jumlah kemitraan dengan lembaga nasional. Untuk mencapai indikator ini, UM Sumatera Barat harus berperan aktif dalam menginisiasi kolaborasi untuk melakukan kemitraan dengan lembaga eksternal seperti Perguruan

tinggi, PEMDA, Industri dan lembaga kemasyarakatan. Tahap penjajagan, pengusulan, dan persetujuan perlu dilakukan dengan koordinasi yang baik dan berkesinambungan.

4.3. Matriks Program dan Capaian

No	Program Strategi	Indikator		Capaian Tahun 2020	Target Capaian Tahun 2024	Target Kinerja					Penanggung Jawab
						2020	2021	2022	2023	2024	
1.	Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa sebagai bagian dari prestasi/kegiatan akademik	a	Jumlah dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat	60	100	60	70	80	90	100	WRI, LPPM, Dekan
		b	Jumlah mahasiswa melaksanakan KKN tematik	513	563	523	533	543	553	563	WRI, Dekan
2.	Pengembangan dan penerapan teknologi tepat guna untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat	a	Jumlah teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat	0	3	0	0	1	2	3	WRI, LPPM, Dekan
		b	Jumlah masyarakat / wilayah mitra	6	10	6	7	8	9	10	WRI, LPPM, Dekan
3.	Kemitraan strategis dengan lembaga dalam	a	Jumlah kemitraan dengan	3	7	3	4	5	6	7	WRIII, LPPM, LK, Dekan

	menjawab permasalahan nasional		lembaga/ pemerintah nasional dengan MoU								
		c	Jumlah kemitraan dengan lembaga/ pemerintah daerah dengan MoU	10	14	10	11	12	13	14	WRIII, LPPM, LK, Dekan
		c	Jumlah kemitraan dengan lembaga/ pemerintah nasional dengan Perjanjian Kerjasama	0	3	0	0	1	2	3	WRIII, LPPM, LK, Dekan
		d	Jumlah kemitraan dengan lembaga/ pemerintah Daerah dengan Perjanjian Kerjasama	6	10	6	7	8	9	10	WRIII, LPPM, LK, Dekan

4.	Peningkatan Anggaran Pengabdian kepada Masyarakat	a	Jumlah dana internal	65 juta	90 juta	65 juta	71 juta	77 juta	83 juta	90 juta	WRII, LPPM, Dekan
		b	Jumlah dana ekstrnal	100 juta	200 juta	1000 juta	125 juta	150 juta	175 juta	200 juta	WRII, LPPM, Dekan

Sumber : Rencana LPPM UM Sumatera Barat

BAB V.
POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI RENSTRA PPM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

5.1. Pola Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat UM Sumatera Barat

Pada hakekatnya pelaksanaan RENSTRA-PPM UM Sumatera Barat sangat bergantung pada sumber pendanaan. Sumber pendanaan tersebut berasal dari internal UM Sumatera Barat seperti hibah internal untuk pengabdian kepada msyarakat dan sumber dana eksternal (hibah DRPM Ristek Dikti, APBN, APBD, dan CSR).

5.1.1. Sumber Dana Pengabdian Kepada Masyarakat

Sumber pendanaan program Pengabdian kepada Masyarakat UM Sumatera Barat adalah dari: (a) Pendanaan internal UM Sumatera Barat untuk dosen/peneliti; (b) Pendanaan internal UM Sumatera Barat untuk kegiatan KKN Tematik Mahasiswa; (c) Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh DRPM Ristekdikti yang mencakup IbM, IbK, IbW, IbIKK; (d) Kemitraan dengan perusahaan dan industri melalui program CSR untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan perbaikan infrastruktur, penerapan teknologi tepat guna, dan peningkatan produktivitas masyarakat.

5.1.2. Proyeksi Sumber Dana Pengabdian Pada Masyarakat 2020 – 2024

Dalam rencana peningkatan kualitas program Pengabdian kepada Masyarakat selama 5 tahun ke depan (2020 – 2024), proyeksi pendanaan yang dicanangkan adalah (Tabel):

Tabel 2. Proyeksi Sumber Dana Pengabdian Pada Masyarakat 2020-2024

No	Sumber Pendanaan	Kategori	Jumlah Dana				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	PM Dosen	Internal	65 juta	71 juta	77 juta	83 juta	90 juta
2	KKN Tematik Mahasiswa		523 juta	533 juta	543 juta	553 juta	563 juta
3	PM Kemenristek Dikti	Eksternal	1000 juta	125 juta	150 juta	175 juta	200 juta
4	Kemitraan Pemda		200 juta	300 juta	400 juta	500 juta	600 juta
5	Kemitraan Industri/CSR		0	50 juta	100 juta	150 juta	200 juta

5.2. Pola Pemantauan dan Evaluasi Implementasi Pengabdian pada Masyarakat

Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dilaksanakan sesuai dengan prosedur operasional standar, yakni mencakup beberapa tahap: (a) Kegiatan penulisan proposal PPM; (b) Rekruitmen penilai internal atau

board of reviewer UM Sumatera Barat; (c) Desk Evaluasi proposal PPM; (d) Penetapan pemenang seleksi proposal PPM; (e) Kontrak pelaksanaan PPM; (f) Monitoring dan evaluasi kegiatan PPM; (g) Pelaporan hasil kegiatan PPM; (h) Seminar dan pameran hasil kegiatan PPM, dan; (i) Tindak lanjut dan penghargaan terhadap hasil PPM.

5.2.1. Penulisan proposal PM

Dalam pelaksanaannya, LPPM membuat edaran kepada fakultas/sekolah tentang rencana pelatihan penulisan proposal. Pelatihan ini diberikan kepada peneliti/pengabdi kepada masyarakat, terkait dengan keterampilan penulisan proposal di bidang Pengabdian kepada Masyarakat, serta kemampuan dalam mengelola pelaksanaannya dan manyampaikan hasilnya melalui presentasi karya cipta PPM, karya tulis maupun laporan kegiatan PPM.

5.2.2. Penilai proposal PM

Untuk menjamin kualitas kegiatan PPM UM Sumatera Barat, ditetapkan dewan penilai internal Sumatera Barat (Board of Reviewer Sumatera Barat) dengan penanggungjawab proses adalah Ketua LPPM Sumatera Barat, yang dipilih berdasarkan kriteria terkait rekam jejak yang baik, pengalaman dan wawasan yang luas serta kedisiplinan yang tinggi sebagai peneliti dan pengabdi kepada masyarakat. Anggota dewan penilai internal ini diusulkan oleh fakultas/sekolah sesuai kriteria tersebut, yang selanjutnya diseleksi oleh Komisi Penelitian, Pengabdian kepada

Masyarakat, Inovasi dan Kewirausahaan (PPMIK) Sumatera Barat bersama dengan LPPM Sumatera Barat.

5.2.3. Desk Evaluasi proposal PPM

Setelah pengusul kegiatan PPM dari para peneliti/pengabdi kepada masyarakat memasukkan proposal secara onine melalui Sistem Pengelolaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIPPM) UM Sumatera Barat, data dan files dikategorikan dan dikelola evaluasinya sesuai bidang keilmuan dan keahlian dengan batas waktu yang telah ditentukan. Evaluasi proposal PPM pada prinsipnya adalah mempertimbangkan aspek kebutuhan masyarakat dan kemampuan sivitas akademika UM Sumatera Barat dalam menghasilkan kemanfaatan yang luas dan berkesinambungan bagi masyarakat.

5.2.4. Penetapan pemenang seleksi proposal PPM

Nilai akhir hasil review ditentukan berdasar nilai rata-rata dari hasil penilaian dua orang reviewers. Selanjutnya, dewan penilai proposal PPM akan merekomendasikan kepada Ketua LPPM judul-judul proposal PPM yang terseleksi layak dilaksanakan dan dibiayai. Proposal terseleksi tersebut oleh Ketua LPPM disampaikan kepada Wakil Rektor I untuk ditetapkan sebagai hasil seleksi proposal PPM.

5.2.5. Kontrak pelaksanaan PPM

Bertolak dari hasil seleksi proposal PPM, LPPM membuat kontrak pelaksanaan kegiatan PPM yang mencakup nama pelaksana, judul PPM, jumlah dana, target keluaran, batas akhir pemasukan laporan kemajuan, dan batas akhir pemasukan laporan akhir PPM.

5.2.6. Monitoring dan evaluasi kegiatan PM

Monitoring dan evaluasi program dilaksanakan dengan keharusan pelaksana menyusun laporan evaluasi diri kemajuan (Self Evaluation Progress Report) pelaksanaan PPM. Laporan evaluasi mencakup: target capaian, perbandingan antara kenyataan capaian dan target yang dijanjikan di proposal PPM, rencana kelanjutan pelaksanaan, dan hambatan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan PPM.

5.2.7. Pelaporan hasil kegiatan PM

Pelaksana diharuskan menyusun laporan hasil capaian kegiatan PPM. Hasil kegiatan PPM dilaporkan dalam format Laporan PPM yang memuat judul, deskripsi, proses yang dilaksanakan, bukti hasil karya dan kegiatan, pendapat dan penilaian masyarakat pengguna, serta bukti lain mencakup daftar kuesioner, modul pelatihan, dan sebagainya.

5.2.8. Seminar dan pameran hasil kegiatan PPM

Seminar dan pameran hasil kegiatan PPM dilaksanakan oleh LPPM. Masing-masing pelaksana mempresentasikan hasil kegiatan PPM melalui presentasi poster, presentasi lisan, dan demo operasional prototype

ataupun model studi. Di dalam presentasi hasil tersebut, dipaparkan prosentase pencapaian dalam target total yang dijanjikan di proposal, output PPM, deskripsi kontribusi pengetahuan dan inovasi dalam lingkup pemberdayaan masyarakat, outcome dan dampak positif bagi masyarakat, pertanggungjawaban penggunaan dana, dan keberlanjutan hasil kegiatan PPM.

5.2.9. Tindak lanjut dan penghargaan terhadap hasil PPM

Tindak lanjut dari hasil pelaksanaan PPM bertolak dari peta-jalan (roadmap) yang dicanangkan oleh peneliti/pengabdi kepada masyarakat di proposal PPM. Dalam peta-jalan tersebut dipaparkan jangka

waktu ideal pelaksanaan PPM baik untuk program jangka pendek, menengah maupun panjang sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat. Apabila dalam pelaksanaan PPM jangka pendek (satu tahun) dinilai mencapai target dan teleh memberi dampak nyata bagi masyarakat maka kelanjutan pelaksanaan PPM di tahun berikutnya menjadi prioritas untuk didanai. Selanjutnya sebagai apresiasi terhadap peneliti/pengabdi kepada masyarakat Um Sumatera Barat yang berprestasi baik akan diberikan penghargaan riset dan inovasi UM Sumatera Barat yang diadakan tiap tahun.

BAB VI.
PENUTUP

Rencana strategis (Renstra) ini disusun untuk memberikan arah pengembangan UM Sumatera Barat dalam bidang pengabdian pada masyarakat untuk jangka waktu lima tahun, yaitu tahun 2020-2024 . Selanjutnya, Renstra Pengabdian pada Masyarakat 2020-2024 digunakan sebagai dasar penyusunan program kerja dan anggaran tahunan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat UM Sumatera Barat.

Penyusunan Renstra UM Sumatera Barat 2020-2024 mengacu pada sejumlah produk kebijakan dan produk perencanaan jangka panjang UM Sumatera Barat, khususnya keputusan-keputusan Senat Akademik, Rencana Induk Pengembangan UM Sumatera Barat, dan Rencana Akademik UM Sumatera Barat, serta didasarkan pada hasil analisis terhadap kondisi umum UM Sumatera Barat juga potensi serta permasalahan yang dimiliki oleh UM Sumatera Barat.

Rencana Strategis UM Sumatera Barat memuat program-program strategis yang perlu dilaksanakan UM Sumatera Barat, dengan memperhatikan kondisi internal UM Sumatera Barat saat ini, di mana terdapat kekuatan dan kelemahan, serta kondisi eksternal UM Sumatera Barat yang ditandai berbagai isu penting yang dapat menjadi peluang maupun ancaman untuk UM Sumatera Barat dalam mecapai visinya sebagai perguruan tinggi yang

unggul dan pengembangan IPTEK serta memandu perubahan yang mampu meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia.

Dalam implementasinya melalui jabaran program-program strategis, Renstra harus memiliki kemampuan untuk merespon pada perkembangan terkini yang terjadi, baik pada lingkungan internal dan lingkungan eksternal UM Sumatera Barat. Kemampuan tersebut dapat dibangun melalui sistem pemantauan, evaluasi dan penyempurnaan Renstra UM Sumatera Barat yang dilakukan secara konsisten guna menjaga keefektifan program dan efisiensi pemanfaatan sumber daya UM Sumatera Barat dalam mewujudkan Universitas Muhammadiyah yang unggul.

Sejumlah kondisi berpotensi menjadi penghambat dalam pengembangan UM Sumatera Barat lima tahun ke depan. Namun demikian, UM Sumatera Barat pada dasarnya memiliki modal awal yang potensial, yaitu modal intelektual dari tenaga akademik dan pengalaman yang handal dari tenaga kependidikan, ditambah pula dengan modal kultural, modal simbolik dan modal sosial yang telah dipunyai oleh UM Sumatera Barat. Peran serta aktif dan komitmen komunitas UM Sumatera Barat diyakini merupakan kekuatan besar untuk mendorong tercapainya cita-cita UM Sumatera Barat.

Strategi Pengembangan UM Sumatera Barat selama lima tahun ke depan ditekankan pada proses konsolidasi berbagai elemen UM Sumatera Barat untuk memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman yang ada. Proses

kondolidasi dilakukan dengan meningkatkan peran aktif dan komitmen komunitas UM Sumatera Barat dengan berlandaskan keberagaman kultur akademik yang produktif dan inovatif untuk maju dan berkembang menuju kemandirian bangsa.

Tim Penyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

2021-2004

Pengarah ;

1. Dr. Riki Saputra, MA (Rektor UMSB)
2. Dr. Wedy Nasrul, SE., M.Si (Wakil Rektor I)

Ketua :

Dr. Muhammad Reza, S.Pt., M.Si

Sekretaris

Dr. Dedi Wardianto, MT

Kesekretariatan:

Tesha Dwi Putri, S.IP., M.Si

Anggota :

1. Rizqha Sepriyanti Burani, ST., M.Si
2. Fauzan, M.Si
3. Lara Indah Yandri S.IP., M.IP